

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Antonius Atosokhi Gea yang menjelaskan bahwa budaya kolektif akan lebih mendorong pada pencapaian global *self esteem*, sementara budaya individualistic lebih mendorong pada pencapaian *self competence* suatu segi lain dari *self esteem*.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, moralitas individu dan *personal culture* terhadap kecurangan akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Semakin efektif pengendalian internal yang

terdapat dalam suatu instansi maka akan membuat kecenderungan seseorang untuk melakukan kecurangan akuntansi menjadi semakin menurun. Aspek yang paling dominan dalam membentuk pengendalian internal adalah aspek lingkungan pengendalian dan juga aspek informasi dan komunikasi.

2. Moralitas individu berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Semakin tinggi level moralitas individu seseorang maka akan semakin rendah kecenderungan individu untuk melakukan kecurangan akuntansi dan aspek yang paling berpengaruh dalam membentuk moralitas individu adalah aspek *post conventional*.
3. *Personal culture* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Semakin tinggi budaya individu seseorang maka akan mendorong seseorang untuk mengutamakan kepentingan pribadinya sehingga kecenderungan untuk melakukan kecurangan akan semakin besar. Aspek motivasi menjadi aspek yang paling dominan dalam membentuk *personal culture*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pengendalian internal, moralitas individu dan *personal culture* terhadap kecurangan akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) provinsi Gorontalo, maka hal-hal yang dapat disarankan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pengendalian internal pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Gorontalo, hendaknya setiap

pegawai lebih menaati peraturan yang berlaku serta dapat meningkatkan aspek pemantauan sebagai aspek yang memberikan proporsi terkecil dalam pengendalian internal agar kedepannya kecurangan akuntansi dapat berkurang.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat lebih mengeksplere dan meneliti lebih dalam lagi terkait dengan *personal culture* tidak hanya dengan menggunakan metode kuesioner tetapi lebih pada metode wawancara langsung dengan model penelitian kualitatif agar variabel *personal culture* ini dapat dibahas lebih luas.
3. Penelitian ini juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti mengenai variabel-variabel lain yang mempengaruhi kecurangan akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) provinsi Gorontalo.